

Global

Ketiga indeks utama Amerika Serikat (AS) mengalami penurunan dalam perdagangan semalam, indeks S&P 500 turun 0,77% dan Nasdaq Composite turun 0,92%. Selain tekanan pada sektor kecerdasan buatan (AI), pergerakan saham juga terbebani oleh kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah AS, di mana imbal hasil obligasi acuan tenor 10 tahun melampaui 5,2% dan imbal hasil obligasi tenor 30 tahun menembus angka 5,5%. Di Asia, para investor akan mencermati keputusan kebijakan moneter Reserve Bank of Australia (RBA), yang diperkirakan akan menaikkan suku bunga ke level tertinggi dalam 15 tahun terakhir, yakni sebesar 4,6%. Investor juga menilai lonjakan berkelanjutan pada imbal hasil obligasi pemerintah AS di tengah kekhawatiran bahwa inflasi yang terus-menerus dapat mendorong kenaikan suku bunga lebih lanjut dari Federal Reserve AS. Harga minyak naik melanjutkan penguatan selama dua hari berturut-turut, di tengah kekhawatiran bahwa konflik di Timur Tengah akan berlangsung lebih lama, meskipun upaya untuk meredakan ketegangan dilaporkan sedang dilakukan. Amerika Serikat dan Iran melakukan pembicaraan secara terpisah dengan pihak penengah sebagai bagian dari upaya baru untuk mengakhiri konflik.

Domestik

Bursa Efek Indonesia (BEI) akan memberlakukan kebijakan *short selling* mulai 1 Oktober 2026. Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI) Jeffrey Hendrik mengatakan, investor yang ingin melakukan transaksi dengan skema ini wajib memiliki modal awal minimal Rp50 juta. Selain itu, investor yang ingin menggunakan skema *short selling* harus terlebih dahulu mendaftarkan diri ke perusahaan sekuritas atau Anggota Bursa (AB) yang menyediakan layanan tersebut. Bahkan, investor wajib memiliki rekening reguler sekurang-kurangnya selama 6 bulan sebelum bisa menggunakan skema *short selling*. Ketentuannya tersebut sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pembiayaan Transaksi Efek oleh Perusahaan Efek bagi Nasabah dan Transaksi *Short Selling* oleh Perusahaan Efek.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah melemah bergerak ke level 17.935. Pada sesi sore, permintaan dolar AS meningkat seiring penguatan terhadap mayoritas mata uang global, sehingga USD/IDR mencapai level tertinggi intraday di 17.997. Hari ini USD/IDR diperkirakan bergerak dalam kisaran 17.960-18.070. Dari pasar obligasi, imbal hasil obligasi Indonesia mengalami kenaikan terutama pada tenor menengah, dengan *yield* tenor 5 tahun naik 13 bps dan tenor 10 tahun naik 5 bps, di tengah tekanan jual serta antisipasi lelang obligasi pemerintah. Sementara itu, obligasi tenor panjang relatif stabil akibat terbatasnya pasokan di pasar sekunder.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	RBA Interest Rate Decision		4.35%	4.6%
AU	RBA Press Conference			
EA	Economic Sentiment SEP		98.4	98.5
EA	ECB President Lagarde Speech			
US	JOLTs Job Openings AUG		7.271M	7.24M
US	CB Consumer Confidence SEP		89.4	89

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.19%	0.21%
U.S	3.40%	0.40%

BONDS	25-Sep	28-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	7.08	7.14	0.84
INA 10 YR (USD)	6.09	6.20	1.76
UST 10 YR	5.16	5.24	1.47

INDEXES	25-Sep	28-Sep	%
IHSG	6241.89	6147.86	(1.51)
LQ45	621.11	611.81	(1.50)
S&P 500	7743.41	7683.69	(0.77)
DOW JONES	51828.62	51481.51	(0.67)
NASDAQ	27068.72	26820.38	(0.92)
FTSE 100	10695.25	10684.88	(0.10)
HANG SENG	24510.09	24642.51	0.54
SHANGHAI	Closed	3823.62	N/A
NIKKEI 225	66364.20	65877.62	(0.73)

FOREX	28-Sep	29-Sep	%
USD/IDR	17960	18015	0.31
EUR/IDR	20455	20472	0.09
GBP/IDR	23788	23868	0.34
AUD/IDR	12610	12636	0.21
NZD/IDR	10176	10211	0.34
SGD/IDR	14047	14094	0.34
CNY/IDR	2674	2687	0.45
JPY/IDR	113.85	114.50	0.57
EUR/USD	1.1389	1.1364	(0.22)
GBP/USD	1.3245	1.3249	0.03
AUD/USD	0.7021	0.7014	(0.10)
NZD/USD	0.5666	0.5668	0.04